

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena, mendapatkan wawasan yang baru serta memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh pendekatan kuantitatif (Strauss dan Corbin, 2013: 5).

Strategi yang digunakan merupakan studi kasus. Studi kasus dipilih karena memiliki sifat lebih alami, holistik dan unsur budaya serta didekati secara fenomenologis (Idrus, 2009: 57). Di dalamnya studi kasus menyelidiki suatu program, peristiwa, proses atau aktivitas sekelompok individu (Creswell, 2012: 20). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki biaya pemeliharaan gadai emas yang menjadi produk andalan bank syariah. Seperti yang telah diketahui bahwa gadai emas menjadi idola nasabah sebagai solusi cepat bagi kebutuhan dana segar. Dengan popularitasnya yang menanjak maka secara otomatis keuntungan yang diperoleh bank juga mengalami kenaikan. Untuk itu penelitian kualitatif dengan studi kasus digunakan untuk meneliti suatu program perbankan syariah yaitu gadai emas sehingga dapat mendapatkan jawaban yang holistik.

3.2 Unit Analisis dan Penentuan Informan

Idrus (2009: 95) mengatakan unit analisis adalah satuan subjek yang akan dijadikan populasi penelitian atau yang akan dianalisis. Sedangkan subjek penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya (Idrus, 2009: 91). Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian (Idrus, 2009: 91).

Dalam menentukan unit analisis dan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti telah dengan sengaja dan penuh perencanaan memilih unit analisis dan penentuan informan. Informan penelitian dibagi menjadi informan utama dan informan tambahan. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam program yang diteliti. Sedangkan informan tambahan merupakan informan yang dapat memberikan informasi meskipun tidak langsung terlibat dalam program.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme dan penentuan biaya gadai emas syariah pada Bank BNI Syariah, Bank BRISyariah dan Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. Informan yang digunakan merupakan pegawai Bank BNI Syariah, Bank BRISyariah dan Bank Syariah Mandiri Cabang Malang yang bekerja pada divisi gadai emas syariah. Pegawai yang bekerja pada bank yang sama namun tidak pada unit layanan gadai tidak dapat dijadikan unit analisis.

Selain menggunakan informan pegawai bank syariah yang bekerja pada unit layanan gadai emas, peneliti juga menetapkan seorang ahli hukum Islam dalam penelitian sebagai salah satu informan. Ahli hukum Islam ini dipilih karena dalam tujuan penelitian dikemukakan bahwa adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan biaya pemeliharaan gadai emas syariah di bank

syariah sudah sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu diperlukan seorang ahli hukum Islam untuk menjadi informan penelitian ini.

Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam penentuan unit analisis dalam penelitian ini. Kriteria tersebut antara lain :

1. Bank syariah,
2. Dikenal masyarakat luas,
3. Memiliki produk gadai emas syariah,

Seperti dalam penentuan unit analisis, dalam penentuan informan digunakan pula beberapa kriteria. Kriteria yang digunakan untuk menentukan informan utama adalah :

1. Pegawai Bank BNI Syariah, Bank BRISyariah dan Bank Syariah Mandiri Cabang Malang,
2. Sedang bekerja pada unit layanan gadai emas syariah,
3. Mengerti tentang gadai emas syariah di bank syariah.

Sedangkan untuk penentuan informan tambahan, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Akademisi, praktisi, ulama,
2. Mengerti tentang hukum Islam,
3. Mengerti tentang gadai emas syariah di bank syariah.

Dari beberapa kriteria dalam menentukan unit analisis, informan utama dan informan tambahan di atas maka data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian. Selain itu data yang diperoleh dapat dibuktikan keabsahannya dan kredibilitasnya sehingga tujuan penelitian secara keseluruhan dapat tercapai.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencapai tujuan penelitian data mutlak diperlukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan instrumen untuk proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi untuk mendapatkan data primer. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat.

1. Wawancara

Model wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur yang akan memberikan keleluasaan peneliti dalam mengajukan pertanyaan yang masih berhubungan dengan topik penelitian. Wawancara semacam ini bersifat terbuka, sehingga mampu memunculkan opini dan pandangan dari para informan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009: 101). Kegiatan ini dilakukan terhadap obyek penelitian untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat serta kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam proses observasi peneliti mampu mengamati perilaku dan aktivitas yang terjadi di unit layanan gadai emas syariah pada Bank BNI Syariah, Bank BRISyariah dan Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. Pengamatan yang dilakukan bisa berperan sebagai pengamat yang hanya mengamati proses gadai emas syariah sebagai seorang peneliti atau dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang

berhubungan dengan aktivitas pegawai bank dalam melayani gadai emas nasabah.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dan data yang dikumpulkan telah lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data yang dilakukan antara lain :

1. Reduksi data.

Dalam menganalisis data, peneliti mencatat pola-pola dan tema yang sama dan mengelompokkan data menjadi beberapa kategori. Pengelompokan tersebut data dipilih berdasar relevansi data yang diperoleh. Data yang tidak relevan dengan penelitian akan dibuang. Sedangkan data yang masih relevan akan dikelompokkan berdasarkan kriteria dan kategori tertentu. Proses reduksi data dan mengelompokkannya dilakukan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data.

2. Menampilkan data.

Setelah data direduksi dan dikelompokkan, peneliti menyajikan data. Oleh karena data yang diperoleh berupa kata-kata, maka peneliti mentranskripkannya menjadi bentuk teks. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami peristiwa yang terjadi sehingga dapat memutuskan apakah data yang dibutuhkan sudah mencukupi untuk melakukan tahapan penelitian selanjutnya.

3. Menyimpulkan data

Tahap terakhir dalam proses menganalisis data adalah mengartikan data yang telah ditampilkan. Peneliti mencari arti, mencatat keteraturan data, pola-

pola penjelasan dan alur cerita dalam data. Peneliti kemudian menjelaskan secara rinci dan jelas serta menghubungkan data dengan teori yang relevan.

3.5 Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam mengecek keabsahan temuan diperlukan proses verifikasi. Proses verifikasi ini dapat dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2010: 273). Mentriangulasi sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti yang berasal dari sumber tersebut kemudian membangun sebuah persamaan tema.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda. Apabila data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara, maka peneliti mentriangulasinya dengan observasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana yang dianggap benar atau kedua benar karena sudut pandang yang berbeda.